

BAB 3

ANALISIS KASUS

3.1 Deskripsi Kasus

Partisipan dalam penelitian ini adalah tujuh orang wanita usia subur yang sudah menikah dan pernah terpapar informasi tentang pencegahan kanker serviks dengan batasan usia 20-43 tahun di wilayah puskesmas kalijudan surabaya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Liyasda (2018), “persepsi dan perilaku wanita usia subur dalam melakukan tes inspeksi visual asam asetat (IVA)”, responden dalam penelitian tersebut adalah wanita usia subur yang berusia 20-43 tahun.

3.2 Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian studi kasus ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan suatu fenomena untuk menjawab satu atau lebih pertanyaan penelitian melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal (Hidayat, 2010). Rancangan penelitian ini adalah menggambarkan atau mendeskripsikan bagaimana minat wanita usia subur setelah diberikan penerapan *health education* dengan *metode brainstorming*. Penelitian akan dilakukan dengan berdiskusi kelompok (curah pendapat) untuk memecahkan suatu masalah. Prinsipnya sama dengan diskusi kelompok bedanya permulaannya peneliti memancing dengan suatu masalah kemudian setiap peserta memberikan jawaban-jawaban atau tanggapan (cara pendapat), lalu jawaban tersebut ditampung dan ditulis dalam flipchart atau papan tulis. Baru setelah anggota mengeluarkan pendapatnya, tiap anggota dapat mengomentari dan akhirnya terjadilah sebuah diskusi.

Waktu penelitian yang dilakukan selama tanggal 28 september – 29 september 2019. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Aldini (2017), berjudul “pengaruh metode *brainstorming* terhadap tingkat pengetahuan dan rasionalitas penggunaan obat swamedikasi”, penelitian tersebut dilakukan selama 2 kali pertemuan masing-masing selama 60 menit. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di wilayah puskesmas Kalijudan tepatnya di balai RW 02 Kecamatan Mulyosari Surabaya. Partisipan pada penelitian ini sejumlah 7 orang wanita usia subur (WUS) yang sudah menikah dan sudah pernah terpapar informasi terkait pencegahan kanker serviks.

3.3 Unit Analisis dan Kriteria interpretasi

3.3.1 Unit Analisis

1. Mengidentifikasi minat wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) sebelum dilakukan *health education* dengan metode *brainstorming*.
2. Mengidentifikasi respon wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) saat proses pelaksanaan *health education* dengan metode *brainstorming*.
3. Mengidentifikasi minat wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) sesudah dilakukan *health education* dengan metode *brainstorming*.

3.3.2 Kriteria Interpretasi

Kriteria interpretasi dalam penelitian ini adalah dengan mengidentifikasi minat wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) sebelum penerapan, sesudah dan respon saat pelaksanaan *Health Education* dengan metode *brainstorming*. Kita melihat bagaimana minat wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) yang sebelum diberikan penerapan dan sesudah diberikan penerapan sesuai dengan satuan acara kegiatan (SAK) dalam panduan *health education* dengan metode *brainstorming* dan kuisisioner untuk mengukur minat WUS sebelum dan setelah diberikan penerapan tersebut. Kuisisioner minat yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner minat penelitian yang sudah di adopsi dan di uji validitas oleh Dinda Tri Wahyuni (2018), “Hubungan Dukungan Keluarga dan Pengetahuan dengan Minat Wanita Usia Subur dalam Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat di Puskesmas Mulyorejo”. Berdasarkan kuisisioner minat dapat di kategorikan sebagai berikut:

1. Minat Rendah : 0% - 50%
2. Minat Sedang : 51% - 75%
3. Minat Tinggi : 76% - 100%

Jumlah skor yang diperoleh/ jumlah skor total x 100%.

Selain itu pemberian nilai pertanyaan dalam kuisisioner penelitian jika partisipan menjawab sangat setuju maka diberi nilai “4 (empat)”, jika menjawab setuju maka diberi nilai “3 (tiga)”, jika menjawab tidak setuju

maka diberi nilai “2 (dua)”, sedangkan jika partisipan menjawab sangat tidak setuju maka diberi nilai “1 (satu)”.

3.4 Etika Penelitian

Etik penelitian ini, mengajukan permohonan izin kepada BANKESBANPOL Surabaya, Dinas Kesehatan Kota Surabaya, Puskesmas Kaliudan Surabaya. Setelah mendapatkan persetujuan kegiatan pengumpulan data bisa dilakukan dengan menekan masalah etika menurut ketut swarjana (2012) yang meliputi:

3.4.1 *Informed consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)

Informed consent merupakan sebuah proses mulai dari penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan sampai dengan partisipan bersedia menjadi partisipan penelitian yang sudah dijelaskan. Sebelum penelitian dilakukan maka peneliti mengedarkan lembar persetujuan yang di tanda tangani oleh partisipan itu artinya subjek bersedia menjadi partisipan dalam penelitian, namun jika subjek menolak dan tidak bersedia (mengundurkan diri), maka peneliti tidak akan memaksa dan akan menghormati subjek sebagai seseorang yang mempunyai autonomi. Kemudian peneliti akan mencari subjek yang lain yang bersedia menjadi partisipan dalam penelitian.

3.4.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Penelitian akan menjaga informasi personal partisipan dan tidak akan memberikan informasi kepada siapapun tanpa ijin dari partisipan. Untuk menjaga kerahasiaan identitas partisipan, peneliti tidak akan mencantumkan nama partisipan, alamat lengkap, dan gambar identitas lainnya yang mungkin dapat mengidentifikasi partisipan. Namun peneliti akan mencantumkan nama

initial yaitu satu huruf depan dari masing-masing responden pada lembar pengumpulan data maupun laporan hasil penelitian.

3.4.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Peneliti akan merahasiakan informasi yang bersifat privasi mengenai partisipan, dan partisipan berhak kepada siapa informasi boleh disampaikan tetapi siapapun yang memperoleh informasi tentang identitas partisipan, termasuk peneliti maupun dosen pembimbing bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan informasi yang didapat. Dan data-data tertentu saja yang akan disampaikan pada laporan hasil penelitian.

3.4.4 Beneficience

Etika penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian yaitu dapat memberikan informasi bagaimana mencegah kanker serviks. Proses penelitian yang dilakukan juga tidak akan menimbulkan kerugian pada partisipan, namun partisipan akan mendapat manfaat dari penelitian ini, dan dapat meningkatkan resiliensi partisipan sehingga partisipan mengetahui hasil dan manfaat pengetahuan terkait pencegahan kanker serviks dengan deteksi dini melalui pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat).

3.4.5 Justice

Prinsip adil pada penelitian ini, peneliti tidak membedakan data demografi tiap partisipan dan semua partisipan akan mendapatkan *Health Education* dengan metode *brainstorming*. Serta pada proses penelitian ini

partisipan memperoleh manfaat yang sama dari penelitian yang peneliti lakukan.

